

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI PADA LAYANAN INTERNET OLEH MAHASISWA
PBL DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNISSULA SEMARANG

MUHAMMAD YANUAR BINTORO

A2D205021

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi telah membawa dampak yang begitu besar terhadap berbagai bidang kehidupan, tak terkecuali perpustakaan. Seiring dengan perkembangan zaman, perpustakaan harus terus bisa mengantisipasi berbagai kebutuhan informasi para penggunanya. Perpustakaan tidak lagi memberikan layanan yang sama dari tahun ke tahun tetapi harus menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan para penggunanya. Kalau tidak mengikuti perkembangan tersebut, perpustakaan akan ditinggalkan pengguna setianya. Untuk itu, perpustakaan harus mengubah kembali peran dan fungsinya dalam menunjang kebutuhan informasi para penggunanya sesuai dengan kemajuan zaman.

Adanya kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), jarak, ruang, waktu menjadi hampir tidak ada batasan. Hal ini pun telah mengubah pola perilaku pengguna perpustakaan dalam mencari informasi. Pengguna menginginkan informasi terkini, tidak peduli informasi tersebut berasal dari mana, yang penting ada dan bisa diperoleh dengan cara yang cepat. Tidak mau lagi pencarian informasi itu terganggu hanya karena perpustakaan telah tutup. Perpustakaan harus selalu siap setiap saat. Maka, mau tidak mau perpustakaan pun harus terhubung ke jaringan internet karena di sanalah sumber informasi dari seluruh dunia berada.

Agar dapat terus relevan dengan perkembangan yang terjadi, baik di bidang ilmu pengetahuan secara umum maupun di bidang perpustakaan dan informasi pada khususnya, keberadaan internet di perpustakaan perguruan tinggi sudah menjadi kebutuhan. Sekalipun memiliki beberapa kelemahan, internet tetap akan banyak memberi keuntungan baik untuk pemakai perpustakaan maupun perpustakaan itu sendiri.

Problem Based Learning (PBL) adalah metode pendidikan yang mendorong mahasiswa fakultas kedokteran untuk mengenal cara belajar dan bekerja sama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah-masalah di dunia kedokteran. Simulasi masalah digunakan untuk mengaktifkan keingintahuan mahasiswa sebelum mulai mempelajari suatu subjek. PBL menyiapkan mahasiswa untuk berpikir secara kritis dan analitis, serta mampu untuk mendapatkan dan menggunakan secara tepat sumber-sumber pembelajaran.

Dalam PBL, mahasiswa kedokteran dituntut bertanggung jawab atas pendidikan yang mereka jalani, serta diarahkan untuk tidak terlalu tergantung pada dosen. PBL membentuk mahasiswa mandiri yang dapat melanjutkan proses belajar pada kehidupan dan karier yang akan mereka jalani. Seorang dosen lebih berperan sebagai fasilitator atau tutor yang memandu mahasiswa menjalani proses pendidikan. Ketika mahasiswa menjadi lebih cakap dalam menjalani proses belajar PBL, tutor akan berkurang keaktifannya. Hal tersebut digunakan sebagai pendorong bagi mahasiswa untuk belajar mengintegrasikan dan mengorganisasi informasi yang didapat, sehingga nantinya dapat selalu diingat dan diaplikasikan untuk

menyelesaikan masalah-masalah yang akan dihadapi. Masalah-masalah yang didesain dalam PBL memberi tantangan pada mahasiswa untuk lebih banyak mencari informasi dari berbagai sumber. Oleh karena itu, mahasiswa PBL diasumsikan mencari informasi dengan berbagai cara baik yang konvensional/tradisional maupun yang modern dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unissula yang menjadi objek penelitian ini merupakan perpustakaan multimedia yang bertugas melayani kebutuhan informasi mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Kedokteran sudah otomatis sebagai anggota perpustakaan, dengan jumlah mahasiswa PBL yang aktif 400 mahasiswa.

Tujuan suatu perpustakaan atau suatu sistem informasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemakai atau para pemakai potensial, yang dihubungkan antara aktivitas bidang pendidikan, ke aktivitas riset, profesional, rekreasi, budaya atau ke pengembangan pribadi.(Hjorland, 2006). Kebutuhan informasi pemakai dapat dilihat dari perilaku pencarian informasi. Perpustakaan perlu memperhatikan perilaku pencarian informasi pemakai. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan umpan balik bagi perpustakaan guna memberikan layanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai.

Pola perilaku pencarian informasi pada penelitian ini adalah cara tindakan yang biasanya diambil mahasiswa PBL Fakultas Kedokteran Unissula dalam mencari informasi melalui internet. Untuk pola perilaku tersebut, beberapa hal perlu diteliti antara lain: intensitas pencarian informasi (frekuensi pencarian dan lamanya pencarian) (Nicholas, 1996: 231); informasi yang dicari (Leckie, Pettigrew, and Sylvain, 1996: 183); sumber informasi yang digunakan; penggunaan operator/perintah pencarian; hasil pencarian informasi; pendelegasian pencarian informasi; serta peran pelatihan (Nicholas, 1996: 231-232). Hal-hal tersebut menjadi acuan bagi penulis dalam penelitian ini, namun penulis juga membahas beberapa hal lain menyangkut pencarian informasi, termasuk faktor pendukung dan penghambat yang dialami mahasiswa PBL dalam mencari informasi melalui internet, serta saran-saran mereka agar internet dapat dimanfaatkan dengan lebih baik lagi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unissula.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji perilaku pencarian informasi pada layanan internet oleh mahasiswa PBL di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unissula.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa mencari informasi melalui internet untuk memenuhi kebutuhan.

Dengan demikian pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah:

1. Bagaimana perilaku pencarian informasi pada layanan internet oleh mahasiswa PBL di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pencarian informasi melalui internet?
3. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat dalam pencarian informasi melalui internet?

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unissula, Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50012, dan waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan

November 2006 sampai Juni 2007.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perilaku pencarian informasi pada layanan internet oleh mahasiswa PBL.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh pemakai dalam pencarian informasi melalui internet.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi faktor penghambat dalam pencarian informasi melalui internet?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unissula
 - a. Memberikan gambaran yang cukup mengenai pola perilaku responden di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unissula dalam mencari informasi yang mereka butuhkan melalui internet.
 - b. Dapat memberikan dasar dalam menyusun/merancang kebijakan penyediaan akses internet bagi para peneliti Fakultas Kedokteran Unissula.
 - c. Menjadi masukan bagi pustakawan/perpustakaan Fakultas Kedokteran Unissula dalam menyediakan dan mengembangkan layanan informasi berbasis internet.

2. Manfaat bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan menerapkan ilmu, serta teori-teori yang penulis peroleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada.

3. Manfaat bagi Pemakai Perpustakaan

Dapat memberikan informasi tentang perilaku pencarian informasi pada layanan internet di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Unissula kepada calon pemakai yang lain, sehingga dapat memanfaatkan layanan internet yang ada di perpustakaan dengan sebaik-baiknya.

F. Batasan Istilah

Informasi merupakan arti yang diungkapkan oleh manusia atau oleh abstrak dari fakta, representasi fakta dan sama dengan cara konvensi yang diketahui dari representasi yang digunakan (Sulistyo-Basuki, 1993: 87).

Sumber informasi adalah masukan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti gagasan dan pengalaman seseorang, kegiatan operasional, pendapat masyarakat, hasil penelitian atau pengamatan, dan lain-lain (Soeatminah, 1992: 49).

Informasi dan kebutuhan informasi merupakan suatu istilah yang sukar untuk didefinisikan dan diukur. Kedua istilah tersebut telah menjadi perdebatan panjang. Kebutuhan informasi merupakan bagian dari beberapa kebutuhan yang ada pada diri seseorang (Wilson, 1981). Menurut Belkin (1978: 55-85) kebutuhan informasi terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan (*gap*) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya. Pemakai akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Krikelas (1983: 5-20) yang disebut perilaku pencarian informasi adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

Internet adalah jaringan komputer yang sangat besar terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling berhubungan seluruh dunia (Lasa HS, 1998).

PBL adalah metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam

mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru (Suradijono, 2004). Atau menurut Boud & Felletti (dalam Saptono, 2003) menyatakan bahwa *Problem based learning is a way of constructing and teaching course using problem as a stimulus and focus on student activity..*

Konsep inovasi pendidikan (Harsono, 2004):

- . Mahasiswa memperoleh pengetahuan dasar (*basic sciences*) yang berguna untuk memecahkan masalah-masalah kedokteran yang dijumpainya,
- . *Student-centered*: mahasiswa belajar secara aktif dan mandiri (sebagai *adult learner*) dengan sajian materi terintegrasi (horisonal dan vertikal) dan relevan dengan *real setting* (profesionalism),
- . Mahasiswa mampu berpikir kritis, mengembangkan inisiatif,
- . Mahasiswa menjunjung tinggi etika profesi dokter dan memperhatikan legal.